

PENGEMBANGAN BUKU AJAR PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS *SOFT SKILL* PADA SISWA SD KELAS II

Sri Suwartini
Prodi PGSD Unwidha
email:sri_titin@unwidha.ac.id

ABSTRAK

Buku adalah ibarat gudang ilmu yang mempunyai arti penting dalam dunia pendidikan Hasil penelitian menggambarkan pembelajaran yang berbasis Soft skill pada siswa SD kelas II kurang optimal tidak memuat nilai-nilai luhur pada siswa sehingga karakter pada siswa tidak terbentuk dan perlu untuk dikembangkan sampai saat ini. Penelitian tentang pengembangan buku ajar dengan yang berbasis soft skill pada siswa SD kelas II dengan konten karakter. Subyek penelitian adalah 21 siswa kelas II semester I. Subyek penelitian adalah 21 siswa semester I Tahun Akademik 2017/2018. Hasil penelitian menggambarkan bahwa sebanyak 105 siswa kreatif dan sebagian besar telah mencapai nilai KKM sebesar 80% sedangkan daya serap siswa dalam memahami bahasa sebesar 82,5% . Dengan demikian buku ajar karakter yang berbasis soft skill apabila di terapkan pada siswa SD mendapat nilai yang baik.

Kata Kunci : Buku Ajar, Pendidikan Karakter, Soft Skill

ABSTRACT

The book is like a storehouse of knowledge that has significance in the world of education The results of the study describes learning based Soft skill in elementary school students less than optimal grade does not contain noble values on the students so that the characters on students are not formed and need to be developed until now. Research on the development of textbooks with soft-based skills in grade II elementary students with character content. The subjects of the study were 21 students of class II semester I. The subjects of the study were 21 students in first semester of academic year 2017/2018. The results of this study illustrate that as many as 105 creative students and most have achieved the value of KKM by 80% while the ability of students to understand the language of 82.5%. Thus the textbook of characters based on soft skills when applied to elementary students get a good value.

Keywords: Textbook, character education, Soft Skill.

PENDAHULUAN

Buku memiliki peran penting dalam sistem pendidikan nasional, karena dapat memberikan pengaruh besar terhadap kesatuan nasional melalui pendirian serta pembentukan suatu kebudayaan umum. Permendiknas mengatur perencanaan proses pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk RPP dan bahan ajar. Buku ajar mempunyai perbedaan dengan buku teks, Buku ajar berusaha untuk menimbulkan minat baca dan disusun berdasarkan urutan yang koheren dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran siswa sedangkan dan buku pegangan yaitu teks disusun secara linear serta strukturnya berdasar logika bidang ilmu. Pemanfaatan buku ajar pendidikan karakter dengan berbasis soft skill sebagai sumber belajar mempunyai dampak yang cukup besar terutama pada siswa SD kelas II. Hal itu dilakukan pada kelas II Semester I Tahun Akademik 2017/2018. Dalam pemanfaatan buku ajar untuk pembelajaran

yang berbasis soft skill, peserta didik cuma memakai buku bacaan dari salah satu bidang ilmu saja sehingga sumber informasi belum tercapai secara maksimal, hal tersebut berdampak pada peserta didik.

Selain itu kegiatan peserta didik dalam mengikuti pelajaran dikelas juga tidak efektif. Untuk sementara ini kegiatan belajar mengajar yang mengacu pada buku pegangan hanya tertuju pada satu bidang ilmu tertentu. Oleh sebab itu buku pegangan untuk siswa tentang yang berbasis soft skill perlu dikembangkan terutama pada siswa SD yaitu kelas II. Dengan pengetahuan yang luas siswa dapat mengimplementasikan kemampuannya dalam menumbuhkan nilai- nilai budi pekerti yang berbasis soft skill. Namun pada kenyataannya akibat dari adanya nilai-nilai budi pekerti yang berbasis soft skill pada sebagian besar siswa terutama siswa SD justru menurun. Dengan mengefektifkan pendidikan terutama nilai-nilai budi pekerti pada siswa yang bisa diterapkan

pada bangku sekolah dapat menumbuhkan jiwa atau nilai-nilai luhur yang berkelanjutan. Upaya yang kita lakukan dalam menumbuhkan karakter dengan pendekatan berbasis soft skill yaitu dengan jalan memberikan contoh yang baik kepada anak dengan cara menumbuhkan atau menggali budaya yang ada pada anak tersebut. Dengan pembiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam hidup bermasyarakat maka dengan sendirinya budaya karakter siswa akan terbentuk. Buku pelajaran yang di pakai oleh peserta didik berisikan berbagai pengetahuan dari berbagai bidang ilmu. Pemanfaatan sumber belajar mempunyai pengaruh terhadap siswa Kelas II SD pada semester I tahun akademik 2017/2018..

Dalam pemanfaatan buku ajar untuk pembelajaran yang berbasis soft skill, dipakai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran tertentu. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu pembelajaran tentang pendidikan karakter yang berbasis soft skill pada siswa SD. Aspek-aspek pendidikan karakter khususnya nilai Ketuhanan dan Keesosialan sangatlah penting untuk dipahami siswa yang semakin maju dimana tujuannya adalah nilai-nilai budi pekerti tidak mengalami kemunduran atau karakter yang ada semakin bobrok. Dengan berubahnya kurikulum dari KTSP menjadi kurtilas yang menekankan pada penanaman nilai-nilai pekerti pada siswa inilah yang menuntut seorang guru untuk mampu meningkatkan buku ajar yang berorientasi pendidikan karakter yang dijadikan patokan belajar siswa yang dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang nilai-nilai pekerti yang kedepannya dapat di terapkan dalam pembelajaran pada siswa SD terutama pada kelas II.

Buku Ajar

Dengan buku ajar maka peserta didik dapat meningkatkan pengetahuannya secara luas dan tercapai apa yang mereka cita-citakan. Mereka juga mempunyai harapan kedepannya dengan buku teks maka mereka mampu menggali seluruh informasi yang ada dalam buku tersebut dengan baik. Hal yang belum jelas dapat mereka tanyakan kepada guru yang bersangkutan Ada 3 hal atau strategi yang diperlukan untuk menyusun buku ajar:

- 1.1. Merangkai sendiri (starting from scratch)
Merangkai sendiri (Penulis/guru dapat merangkai sendiri buku yang berbasis soft skill.
- 2.2. Pengemasan kembali : Guru tidak dengan sendirinya menciptakan atau tetapi mengembangkan buku-buku yang ada yang telah ada dipasaran untuk dikemas kembali

menjadi buku yang mempunyai nilai atau daya jual yang tinggi. Buku Serta diberi sedikit tambahan skill yang didalamnya memuat kisi-kisi soal dan materi pelajaran lain yang menunjang pembelajaran di SD terutama di kelas II

- 3.3. Penataan informasi (compilation) Hal ini masih seperti (compilation) yaitu tetap dan tidak mengalami perubahan tetapi disini ditekankan pada materi anak SD terutama pada siswa kelas II.

Dengan buku ajar maka peserta didik dapat meningkatkan pengetahuannya secara luas dan tercapai apa yang mereka cita-citakan.

Soft Skill

Menurut Endang Listyani (2010) Soft skill adalah keterampilan dalam berpikir analistis berfungsi dalam segala aspek kehidupan. Alwasilah (2007), dalam sebuah kesempatan menegaskan bahwa soft skill tidak ditentukan oleh IPK (Prestasi Akademik), namun dipengaruhi oleh sifat sosial. Ada 3 hal yang mempengaruhi (1). Mentalitas adalah berakhlak mulia, tanggap terhadap lingkungan, (2) Suri Teladan (3).Pelatihan Hasil Belajar.

Upaya untuk Menumbuhkan *Soft Skill* bagi Siswa SD

Prof. Chaedar Alwasilah (2007), dalam sebuah kesempatan menegaskan bahwa soft skill tidak ditentukan oleh IPK (Prestasi Akademik), tetapi lebih dipengaruhi oleh sifat –sifat sosial. (1). Mentalitas adalah berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik, tanggap terhadap lingkungan,. (2) Suri Teladan (3).Pelatihan

Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini sesuai dengan rancangan penelitian yang termasuk dalam domain kognitif dan afektif. Bloom dan kawan-kawan dalam Ibrahim (2010) membagi hasil belajar/kemampuan manusia ke dalam tiga ranah (domain) yaitu kognitif, psikomotor dan afektif. Ketuntasan belajar di SD yang telah ditetapkan disesuaikan dengan Kurikulum yang ada. Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) setiap SD berbeda – beda disesuaikan dengan daya serap siswa yang ada pada siswa SD tersebut. Permendiknas No.22 tahun 2006 yang mengatur dalam standar isi idealnya untuk masing-masing indikator mencapai 75%.

Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas yang dimaksudkan disini Respon Seperti contoh respon dapat ditunjukkan melalui

tindakan siswa. Respon Siswa yang dikerjakan oleh seseorang sebagai hasil atau akibat seseorang menerima stimulus.

Respon Siswa

Menurut Berlo (dalam Sutisna Senjaya, 2010:1), bahwa respon sebagai sesuatu yang dikerjakan oleh seseorang sebagai hasil atau akibat.

Tindakan respon siswa dapat merubah perilaku siswa yang pada awalnya pasif diharapkan bisa lebih aktif dalam menanggapi materi yang diajarkan oleh guru. Adanya respon siswa dalam kegiatan belajar mengajar, maka bisa diyakini bahwa kegiatan belajar mengajar yang efektif dan kondusif bisa terwujud (Siti Hanim, 2011:1).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Pengembangan (Research and Development), karena mengembangkan Buku Pembelajaran Berbasis Soft Skill Pada Siswa SD Kelas II. Menurut Borg and Gall (1983) bahwa Research and Development merupakan penelitian yang digunakan untuk mengembangkan pembelajaran Prosedur Penelitian

Dalam hal ini pengembangan buku ajar dengan pendekatan berbasis soft skill pada siswa kelas II hanya bertumpu pada tahap define (pendefinisian), design (perancangan). Dengan demikian yang diharapkan adalah produk atau buku yang bermanfaat dan bisa digunakan pada siswa SD saja. tanpa melibatkan sekolah lain

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah,

1. Validitas
2. Aktivitas siswa
3. Respon siswa
4. Hasil belajar siswa

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah,

1. Lembar Penilaian Buku Ajar
2. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa
3. Tes Hasil Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah: (1) lembar identifikasi bahan ajar, (2) lembar validasi, (3) angket tanggapan siswa terhadap bahan ajar berbasis *soft skill*, Target, teknik, instrumen yang digunakan, subjek, dan waktu pelaksanaannya disajikan pada tabel berikut

Tabel 1. Instrumen Pengumpulan Data

Target	Teknik	Instrumen	Subjek	Waktu
Analisis Nilai	Studi lapangan (observasi, wawancara, angket, analisis bahan ajar)	Lembar observasi, lembar wawancara, angket, lembar analisis kebutuhan bahan ajar (IPS)	Guru dan siswa	Sebelum pengembangan
Penilaian pakar terhadap bahan ajar	Validasi dan angket	Lembar validasi dan angket	Ahli praktisi	Sebelum uji coba produk
Tanggapan siswa	Angket	Angket	Siswa	Setelah penggunaan bahan ajar

1. Analisis Validitas
2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran
3. Analisis Aktivitas siswa
4. Analisis Respon siswa
5. Analisis Hasil Belajar siswa
6. Analisis Data Keefektifan Buku Ajar

HASIL dan PEMBAHASAN

Validasi Buku Ajar

Penelitian ini merupakan penelitian Research and development. Buku yang berbasis soft skill pada siswa kelas 2 II bermuatan materi yang berbasis soft skill, pengertian pendekatan, strategi dan metode dalam pembelajaran berbasis soft skill, media pembelajaran tentang materi yang berbasis soft skill serta evaluasi pembelajaran dan

penyusunan perangkat pembelajaran pendidikan Berdasarkan data validasi skor total 45 sebesar 75% Buku yang berbasis soft skill dapat dipakai dalam pembelajaran di SD dengan kriteria baik tetapi ditinjau dari aspek penyajian dari buku tersebut memperoleh skor nilai total 25 sebesar 82,5%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa dari aspek penyajian buku tersebut layak untuk digunakan dan skor 27 sebesar 83,4%. Pada segi bahasa maka buku yang berbasis soft skill mendapat nilai sebesar 83,4%. Secara keseluruhan mendapatkan skor total sebesar 145 sebesar 84,4%. Dengan demikian buku yang berbasis soft skill divalidasi dan baik untuk pembelajaran terutama pada siswa SD.

Implementasi Buku Ajar Berorientasi Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Soft Skill pada Siswa SD Kelas II Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Aktivitas guru di kelas II yang pertama adalah melakukan apersepsi atau diskusi. Guru membacakan silabus yang akan diajarkan kepada siswa. Aktivitas guru selanjutnya adalah memberikan wawasan tentang pengetahuan kepada siswa dimana siswa harus mampu menjawab pertanyaan, siswa berani menyampaikan sebesar 95%. Kegiatan ini dilakukan secara klasikal. Tiga aktivitas guru yang selanjutnya guru memeriksa jawaban siswa mendapat nilai 75%. Guru menyampaikan materi pelajaran didalam kelas mendapat nilai 80%. Aktivitas siswa selanjutnya adalah guru melakukan refleksi mendapat nilai sebesar 25%. Kemudian pada pertemuan keempat aktivitas guru berikutnya adalah menyampaikan refleksi atau feedback terhadap materi pembelajaran sebelumnya. Guru dituntut untuk memberikan informasi terhadap pelajaran dimana anak belum memahami materi sebelumnya yang disampaikan.

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan tim pengamat, dapat kita kemukakan bahwa aktivitas siswa kelas II selama proses perkuliahan dengan menggunakan buku ajar yang dikembangkan setelah dirata-rata dari tiap pertemuan mempunyai rata-rata skor 75,52%. Sedangkan proses pembelajaran di kelas II tanpa menggunakan buku ajar mempunyai skor rata-rata 58,2%.

Respon Siswa

Respon Siswa Respon siswa yang terakhir adalah tentang apakah materi pelajaran berbasis soft skill merupakan mata pelajaran yang sulit jika

dalam proses pembelajarannya dikembangkan? Dari data yang diperoleh ada 18 siswa atau 90% menyatakan bahwa pembelajaran berbasis soft skill merupakan materi yang tidak sulit atau mudah dipelajari. Sedangkan siswa yang beranggapan pembelajaran pendidikan karakter merupakan pelajaran yang sulit. Berdasarkan ketujuh respons siswa menyatakan jika buku siswa, mudah dipahami, dan sangat bermanfaat untuk pembelajaran.

Tes Hasil Belajar Siswa

Hipotesis yang telah dirumuskan diuji dengan statistik deskriptif dengan cara menuliskan jawaban yang dinyatakan dalam kalimat.

Sebelum menganalisis data, terlebih dulu peneliti mempelajari data yang akan diolah. $t_{tabel} = 2,021$ yang berbasis soft skill pada siswa SD kelas II. Artinya, ada perbedaan nilai posttest pada siswa kelompok eksperimen. Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa nilai siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan buku ajar lebih baik dari pada siswa yang dalam proses pembelajaran tidak menggunakan buku ajar.

Hipotesis yang telah dirumuskan diuji dengan statistik deskriptif dengan cara menuliskan jawaban yang dinyatakan dalam kalimat. Sebelum menganalisis data, terlebih dulu peneliti mempelajari data yang akan diolah. $t_{tabel} = 2,021$ pendidikan karakter dengan pendekatan berbasis soft skill pada siswa SD kelas II. Artinya, ada perbedaan nilai posttest pada siswa kelompok eksperimen.

Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa nilai siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan buku ajar lebih baik dari pada siswa yang dalam proses pembelajaran tidak menggunakan buku ajar.

SIMPULAN

Hasil penelitian pengembangan buku ajar berbasis soft skill berkategori baik. Hasil rekapitulasi menunjukkan tingkat keaktifan yang baik atau aktif selama mengikuti proses pembelajaran. Respon siswa setelah mengikuti digunakan sebagai sumber belajar siswa. Selain itu siswa dan bermanfaat untuk mengatasi kesulitan dalam belajar. Buku ajar yang berbasis soft skill pada siswa SD kelas II sebagai sumber belajar. Efektifitas menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan buku yang berbasis soft skill pada siswa kelas II. Secara garis besar tidak ada kendala mendasar yang mengganggu jalannya penelitian. Namun dalam memahami materi pendidikan karakter, dikarenakan siswa belum mengetahui atau

memahami materi yang ada maka banyak kendala dalam penyusunan buku ajar dikarenakan minimnya pengetahuan yang ada dan hal tersebut dapat menjadi masalah dari pengembangan buku ajar. Namun kendala tersebut dapat teratasi dengan baik oleh guru sehingga proses pembelajaran menjadi bagus validasi kelayakan produk buku ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W.R., & Gall, M.D. 1983. *Educational research: An introduction. (4th ed)*. New York & London: Longman.
- Dick dan Walter Carey. 2005. *The Systematic Design of Instruction*. USA : Scott Foresman and Company.
- Djamarah, Aswan Zain,. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faturohman, Sobry Sutikno. 2007. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gagne, Robert M and Leslie J. Briggs, 1988. Principles of Instructional Design. 2nd Ed, New York: Holt Rinehart and Winstons.
- Hamalik, O. 2001. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ibrahim, M. 2001. Pengembangan Perangkat pembelajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemp, J.E. Merrison, G.R. and Ross. 1994. Designing Efective Instruction. New York: Harper and Raw Publisher.
- Keputusan Mendiknas No.36/D/O/2001, pasal 5 ayat 9 tentang pengertian buku ajar dan penyebaran buku ajar.
- Majid, A. 2011. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Makmun, A. 2004. Psikologi Kependidikan Perangkat sistem Pengajaran Moodul. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution dan Asmawi Zainul. 2001. Pekerti Mengajar di Perguruan Tinggi, Penilaian Hasil Belajar. Jakarta: Pusat Antar Universitas Nasution. 1982.
- Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bina Aksara. _____.
2003. Metode Research. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, N. 2002. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rasyid dan Mansyur. 2007. Penilaian Hasil Belajar. Bandung: CV Wacana Prima.
- Riduwan. 2006. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2003. Interaksi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo.
- Siti Hanim. 2011. Respon Siswa dalam Kegiatan Belajar mengajar, (Online), (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2143438-respon-siswadalam-kegiatan-belajar/>), diakses 20 Desember 2013).
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- _____.2011. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2006. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sutisna Senjaya. 2010. Pengertian Respon, (Online), (<http://sutisna.com/artikel/artikel-ilmu-sosial/pengertian-respon/>), diakses 20 Desember 2013).
- Syaodih, R. Ibrahim. 2010. Perencanaan Pengajaran, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. Telaah Kurikulum dan Buku Teks. Bandung: Angkasa.
- Winataputra dan Budimansyah. 2007. Civiv education, Landasan Bahan Ajar dan Kultur Kelas. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan PPS UPI